

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian.

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Intrepetasi	Kesimpulan
Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar	$t_{hitung} = 3,204$ $Sig = 0,002$	$t_{tabel} = 1,991$ pada taraf signifikansi 5% dengan responden 79	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar

Dari analisis data menggunakan uji  $t - test$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} = 3,204 > t_{tabel} = 1,991$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep matematika materi pokok segi empat siswa kelas VII MTsN 2 Kota Blitar. Hal ini di dukung oleh pendapat Wijaya dalam Jurnal Pendekatan Pendidikan Realistik Indonesia (PMRI) yang mengatakan bahwa matematika sebagai suatu bentuk kegiatan dalam mengkonstruksi konsep matematika.

Hal ini diperkuat oleh teori Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia yang merupakan salah satu inovasi pembelajaran matematika yang potensial untuk meningkatkan koneksi siswa dengan konsep - konsep matematika. Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, konsep matematika diperoleh melalui proses berfikir siswa sendiri, sehingga pendekatan ini merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Masalah nyata atau situasi sehari – hari digunakan sebagai titik mula pembelajaran. Oleh karena itu masalah kontekstual tersebut harus realistik bagi siswa, PMRI yang diterapkan di Indonesia harus sesuai dengan dengan alam pikiran siswa – siswa Indonesia. Pembelajaran matematika realistik memiliki karakter bahwa proses pembelajaran matematika merupakan aktivitas siswa untuk memperoleh pengetahuan matematika.<sup>108</sup>

Mengutip dari Jurnal Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Suatu Inovasi dalam Pendidikan Matematika di Indonesia bahwa beberapa hasil penelitian di Indonesia menunjukkan PMRI memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan pembelajaran konvensional. Penelitian tersebut antara lain adalah skripsi Hustiawan Cahyono menyimpulkan bahwa penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP Negeri 5 Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Kamiludin berkesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Baruga Kendari pada pokok bahasan penjumlahan dan

---

<sup>108</sup> Sri Wulandari Danoebroto, *Improving Problem Solving Skill using the PMRI and metacognitivetraining*, (Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan nomor 1 tahun XI, 2008), hal. 76

pengurangan pecahan dapat ditingkatkan melalui Pendekatan Pendidikan Realistik Indonesia (PMRI).<sup>109</sup>

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap pemahaman konsep matematika materi pokok segi empat kelas VII MTsN 2 Kota Blitar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 74,162 untuk kelas eksperimen dan 63,057 untuk kelas kontrol. Karena pemahaman konsep kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan matematika realistik Indonesia lebih tinggi dari pada konvensional, maka cara pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa serta dapat memberikan pengaruh lebih besar khususnya dalam bidang studi matematika.

---

<sup>109</sup> Darsono, *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Suatu Inovasi dalam Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Matematika, 2010), hal. 102

**B. Besarnya Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar**

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian.

**Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

<b>Uraian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Besarnya pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar	nilai <i>Cohen's d</i> = 0,8539	79%	Tinggi	Besarnya pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar sebesar $d = 0,8539$ di dalam tabel interpretasi nilai <i>Cohen's</i> adalah 79% tergolong tinggi.

Dari tabel 5.2 diatas besar pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar adalah 0,8539. Berdasarkan nilai *Cohen's* tergolong *large* atau besar dengan presentase 79%.

Pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan rata – rata 74,162 sedangkan nilai rata – rata hasil tes pada kelas kontrol 63,057. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil pemahaman konsep kelas dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia lebih tinggi dari kelas dengan metode pembelajaran konvensional.

Hal ini didukung oleh temuan Siti Oftiana dan Abdul Aziz Saefudin dalam Jurnal Penelitian Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Srandakan yang berkesimpulan bahwa kemampuan pemecah masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Srandakan melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) secara signifikan lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata – rata kelas eksperimen 77,86 lebih tinggi dari kelas kontrol 69,87. Dengan nilai *Cohen's d* = 0,9236 tergolong *large* atau besar dengan presentase 82%.<sup>110</sup>

Selain itu diperkuat pula oleh temuan Supardi U.S dalam jurnal Penelitian Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar yang berkesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan PMRI lebih tinggi daripada

---

<sup>110</sup> Siti Oftiana dan Abdul Aziz Saefudin, *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Srandakan*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2017) hal. 293

hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.<sup>111</sup> Diperkuat dengan penelitian Zulkardi dan Purwoko dalam Jurnal Penelitian Pengembangan Materi Integral untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Palembang yang berkesimpulan bahwa hasil pengembangan prototipe materi integral untuk SMA menggunakan pendekatan PMRI di Palembang lebih valid berdasarkan isi, bahasa, dan kesesuaian konteks. Hasil uji coba prototipe materi integral yang diberikan kepada siswa SMAN 3 Palembang mempunyai efek yang potensial yaitu siswa suka belajar dengan pendekatan PMRI, siswa aktif mengikuti pelajaran menggunakan pendekatan PMRI dan hasil rata – rata menyelesaikan soal latihan 93,7 termasuk dalam kategori sangat baik.<sup>112</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) siswa menjadi mengalami pembelajaran yang bermakna yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa lebih bisa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik yang akan mengakibatkan pemahaman konsep akan lebih tinggi.

---

<sup>111</sup> Supardi U.S, *Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar*, (Jakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal 244

<sup>112</sup> Zulkardi dan Purwoko, *Pengembangan Materi Integral untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Palembang*, (Palembang: Jurnal Penelitian, 2009), hal. 61